

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh timbulnya fenomena munculnya persaingan yang semakin ketat menyebabkan keberadaan pasar-pasar tradisional makin lama makin terpinggirkan, sejalan dengan menjamurnya *mall*, *hypermarket* dan *minimarket*. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian SMERU tahun 2010, menyatakan penyebab menurunnya usaha di pasar tradisional diantara sebagai berikut: kurangnya jumlah pembeli 67,2%, meningkatnya persaingan dengan pedagang lain 44,8%, meningkatnya persaingan dengan supermarket 41,8%, harga lebih tinggi 37,7%, meningkatnya persaingan dengan minimarket 20,9%, kondisi pasar yang kian memburuk 13,8% dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk, kebersihan dan kenyamanan terhadap perpindahan berbelanja dari pasar tradisional ke pasar modern. Responden dalam penelitian ini adalah konsumen ibu-ibu dan pemuda yang pernah berbelanja di pasar tradisional dan pernah berbelanja di pasar modern di Kota Semarang dan jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 100 responden dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,368 X_1 + 0,148 X_2 + 0,270 X_3$$

Dimana variabel Perpindahan Berbelanja (Y), Kualitas Produk ( $X_1$ ), kebersihan ( $X_2$ ), dan Kenyamanan ( $X_3$ ). Melalui uji F dapat diketahui bahwa variabel kualitas produk, kebersihan, dan kenyamanan layak untuk menguji variabel perpindahan berbelanja. Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,425 menunjukkan bahwa 42,5% variasi perpindahan berbelanja dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya 57,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Perpindahan Berbelanja, Kualitas Produk, Kebersihan, dan Kenyamanan.**